

TRANSFORMASI FOLKLOR LISAN NINI ANTEH KE NOVEL DONGENG NINI ANTEH KARYA A.S. KESUMA

Yostiani Noor Asmi Harini

STIE Bina Bangsa Serang

Korespondensi: Jl. Cisitua Lama IV No. 57/154C Bandung 40135

e-mail: titi_xhunter@yahoo.com

Abstrak

Transformasi Folklor Lisan Nini Anteh ke Novel Dongeng Nini Anteh Karya A.S. Kesuma. Cerita Nini Anteh merupakan folklor lisan masyarakat Sunda. Folklor lisan dan novel cerita Nini Anteh ini dijadikan sumber data penelitian dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tentang transformasi yang dikemukakan oleh Riffaterre. Berdasarkan hasil penelusuran struktur kedua karya tersebut ditemukan adanya ekspansi, konversi, modifikasi pada tataran alur dan pengaluran, karakter, dan latar. Dalam kedua karya terdapat irisan berupa penggambaran Nini Anteh yang pekerjaannya berkaitan dengan produksi tekstil, tidak dapat mengandung dan melahirkan anak. Pergi kebulan karena suatu hal, dan ditemani Candramawat (kucing yang memiliki tiga warna bulu: putih, kuning, dan hitam). Irisan terjadi karena ada hal-hal yang ingin dipertahankan oleh penulis novel. Yaitu bahwa masyarakat Sunda yang memiliki religiusitas "ibu" memandang sosok Nini Anteh sebagai sosok yang tidak bisa "memberi" kehidupan. Oleh sebab itu, Nini Anteh ditempatkan di bulan, tepat terpisah dari masyarakat bumi.

Kata kunci: transformasi, folklor lisan, novel, dongeng Nini Anteh

Abstract

The Transformation From Oral Folklore Of Nini Anteh To The Novel Of Nini Anteh Tale By A.S. Kesuma. The paper is entitled "The Transformation from Oral Folklore of Nini Anteh to the Novel of Nini Anteh Tale by A.S Kesuma ". The data in this study are in the form of an oral folklore and a novel. The theory used in this research is the transformation theory proposed by Riffaterre. Based on the results of exploration of the structure of the two works, it was found that there are some expansions, conversions, modifications at the level of plot and plotting, character, and background. In both works, there are intersections between them in the form of the depictions of Nini Anteh whose work related to the production of textiles, who was unable to conceive and bear children, who went to the moon for a reason, and was accompanied by Candramawat (a three-colored fur cat: white, yellow, and black). The intersections occur because there are things to be maintained by the novelist: that the Sundanese people who have religiosity of "mother" figure view Nini Anteh as someone who cannot "provide" life. Therefore, Nini Anteh is placed on the moon, a place apart from the earth.

Keywords: transformation, oral folklore, novel, tale of Nini Anteh